



Penjas di Tengah Pusaran Eksistensi & Legitimasi

Menyoal Kebijakan & Penerapannya di Akar Rumput

Caly Setiawan

Profesor Pedagogi Olahraga
Universitas Negeri Yogyakarta

Hotel Atria, Malang

2025

Saya



Caly Setiawan

Profesor

Pedagogi Olahraga, Departemen Pendidikan Olahraga
Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta

S.Pd.

Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi, Departemen POR, Universitas Negeri Yogyakarta

M.S.

Educational Policy Studies, School of Education, State University of New York at Albany, USA

Pendidikan

Ph.D.

Sport Pedagogy, School of Sport and Exercise Science, University of Northern Colorado, USA

Kabid Binpres

Pengurus Pusat Federasi Panjat Tebing Indonesia, 2014 - 2024

Penasehat

Pengurus Pusat Federasi Panjat Tebing Indonesia, 2024 - 2029

Head Coach

Timnas Panjat Tebing, 2017 - 2020, PP FPTI

Tim Pengembang

PKG PJOK 2023/2024, Kemendikbud Ristek RI

Pengalaman Or



Fakultas Ilmu Keolahragaan & Kesehatan
Universitas Negeri Yogyakarta



School of Education
State University of New York at Albany



School of Sport & Exercise Science
University of Northern Colorado

UNC



UNC Active School Institute

Agenda

1

REFLEKSI AWAL & ICE BREAKING

Refleksi sejenak dilanjutkan dengan energizing tim sebelum kita masuk pada topik kita siang ini.

2

GROUP WORK

Mengidentifikasi masalah terkait eksistensi dan legitimasi penjas di tengah pusaran kebijakan dan penerapannya, berikut solusinya.

3

REFLEKSI BERSAMA

Diskusi reflektif tentang apa yang sudah dielaborasi dan solusi bersama sebagai komunitas.

Agenda

1

REFLEKSI AWAL & ICE BREAKING

Refleksi sejenak dilanjutkan dengan energizing tim sebelum kita masuk pada topik kita siang ini.

2

GROUP WORK

Mengidentifikasi masalah terkait eksistensi dan legitimasi penjas di tengah pusaran kebijakan dan penerapannya, berikut solusinya.

3

REFLEKSI BERSAMA

Diskusi reflektif tentang apa yang sudah dielaborasi dan solusi bersama sebagai komunitas.

Setiap gerak anak kita di lapangan sekolah seharusnya mencerminkan pembelajaran, bukan sekadar pelaksanaan kurikulum apalagi hanya menggerakkan tubuh anak. Di tengah derasnya arus kebijakan, kita perlu menilik kembali: pendidikan jasmani kita—**eksis untuk siapa, sah oleh siapa, dan bermakna bagi siapa?**

Mari kita merenung sejenak

Tugas tim kakak adalah menyusun kartu seperti ini:

♥	A	5	J	9	2	Q	10	7	3	8	K	4	6
♠	A	5	J	9	2	Q	10	7	3	8	K	4	6
♦	A	5	J	9	2	Q	10	7	3	8	K	4	6
♣	A	5	J	9	2	Q	10	7	3	8	K	4	6

Barisan harus rapi, kartu tidak boleh saling menyentuh

- **Tujuan:** menyelesaikan tugas secepat mungkin—Tim kakak akan berkompetisi dengan tim lainnya.
- Kakak-kakak memiliki waktu **5 menit** untuk menyiapkan strategi.
- Sebelum mulai, berapa lama estimasi waktu untuk menyelesaikan?
- Kompetisi: 2 babak
- Good luck!

♥ A 5 J 9 2 Q 10 7 3 8 K 4 6

♠ A 5 J 9 2 Q 10 7 3 8 K 4 6

♦ A 5 J 9 2 Q 10 7 3 8 K 4 6

♣ A 5 J 9 2 Q 10 7 3 8 K 4 6

Agenda

1

REFLEKSI AWAL & ICE BREAKING

Refleksi sejenak dilanjutkan dengan energizing tim sebelum kita masuk pada topik kita siang ini.

2

GROUP WORK

Mengidentifikasi masalah terkait eksistensi dan legitimasi penjas di tengah pusaran kebijakan dan penerapannya, berikut solusinya.

3

REFLEKSI BERSAMA

Diskusi reflektif tentang apa yang sudah dielaborasi dan solusi bersama sebagai komunitas.



"Bagaimana pendidikan jasmani di sekolah saya selama ini berada di antara tuntutan kebijakan, kebutuhan murid, dan kenyataan di lapangan?"

Fakta

Apa saja faktanya?

Langkah

Apa saja langkah yang dapat diambil dalam menyelesaikan masalah?

Pertanyaan

Pertanyaan apa yang harus dijawab?

Diagram

Bagaimana kakak menyajikan masalah secara visual?

Solusi

Agenda

1

REFLEKSI AWAL & ICE BREAKING

Refleksi sejenak dilanjutkan dengan energizing tim sebelum kita masuk pada topik kita siang ini.

2

GROUP WORK

Mengidentifikasi masalah terkait eksistensi dan legitimasi penjas di tengah pusaran kebijakan dan penerapannya, berikut solusinya.

3

REFLEKSI BERSAMA

Diskusi reflektif tentang apa yang sudah dielaborasi dan solusi bersama sebagai komunitas.



Refleksi

"Dalam pusaran kebijakan dan tuntutan administratif, apa esensi sejati peran saya sebagai guru pendidikan jasmani yang tidak boleh saya tinggalkan?"

Refleksi

"Apa yang paling mengganggu saya selama ini dalam praktik PJOK, dan apa satu langkah kecil yang bisa saya mulai besok untuk mendapatkan kembali makna pendidikan jasmani yang saya yakini?"

Refleksi

"Jika saya diberi kebebasan penuh untuk merancang ulang pendidikan jasmani di sekolah saya, apa tiga nilai utama yang akan saya perjuangkan dan bagaimana saya akan memulainya dari keadaan yang saya miliki sekarang?"

Thank you!

Caly Setiawan

csetiawan@uny.ac.id

08121559494

